

## Anggota Tim Presisi Briptu Berry Luka Parah Ditabrak Penonton Balap Liar

BEKASI (IM) - Briptu Berry Berghauser Siregar luka parah setelah ditabrak oleh pemuda yang sedang menonton balap liar di wilayah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Akibatnya, anggota Tim Perintis Presisi tersebut menderita patah tulang usai ditabrak pelaku.

Berdasarkan unggahan @dreamteamresorbks, awalnya tim presisi hendak melakukan penindakan terhadap adanya laporan balap liar di kawasan MM2100. Saat Berry dan kawan-kawan sampai, pemuda yang balap liar pun berhamburan.

Bahkan, para remaja yang menonton aksi balap liar juga ikut-ikutan berhamburan.

Salah satunya yakni RAB yang diduga panik saat polisi menyatroni lokasi

tersebut.

Saat hendak melarikan diri, RAB justru menabrak Berry. Berry yang tertabrak langsung terjatuh.

"Benar anggota kami mengalami kecelakaan kecil saat bertugas," kata Kapolres Metro Bekasi, Kombes Gidion Arif Setyawan, Senin (25/4).

Akibat kecelakaan tersebut, Berry pun langsung dilarikan ke Rumah Sakit Siloam Lippo Cikarang. Dari hasil pemeriksaan CT-Scan dan X-Ray anggota polisi tersebut menderita patah tulang belakang (Calcicula kiri).

Sementara, RAB yang menjadi pelaku penabrak langsung diamankan pihak kepolisian.

RAB langsung dibawa ke Mapolres Metro Bekasi untuk menjalani pemeriksaan. ● lus

IDN/ANTARA



**CEGAH PENUMPUKAN PEMUDIK DI REST AREA**  
Kapolres Kota Serang AKBP Maruli Hutapea (kedua kiri) menghimbau pemudik untuk tertib dan tidak terlalu lama beristirahat di Rest Area KM-68 Jalan Tol Tangerang Merak, Banten, Senin (25/4). Aparat Kepolisian setempat berupaya mencegah penumpukan pemudik di rest area untuk memastikan kelancaran arus mudik Lebaran 1443 H.

## Polda Metro Sarankan Warga Titip Kendaraan di Kantor Polisi Terdekat Selama Mudik Lebaran

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya mempersilakan warga yang melaksanakan mudik Lebaran 2022 untuk menitipkan kendaraannya di kantor kepolisian terdekat. Hal itu disampaikan oleh Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan ketika menjelaskan langkah pengamanan yang dilakukan kepolisian selama momen Lebaran.

"Apabila ada barang berharga dan benda bergerak lain seperti motor, mobil, yang tidak dibawa mudik dan tidak aman di rumah, bisa dititip ke kantor polisi terdekat," ujar Zulpan kepada wartawan, Senin (25/4).

Dengan begitu, kata Zulpan, kepolisian dapat mengamankan kendaraan tersebut sekaligus mencegah terjadinya pencurian ketika masyarakat melaksanakan mudik Lebaran.

"Barang-barang itu akan kami lakukan penjagaan dan pengamanan, sehingga setelah (warga) mudik dari kampung, barang itu bisa diambil masyarakat dengan baik," ungkap Zulpan.

Selain itu, Zulpan juga mengimbau masyarakat yang hendak mudik Lebaran dan meninggalkan rumahnya dalam kondisi kosong atau tidak ada yang menjaga, agar melapor ke kantor polisi terdekat. Hal itu perlu dilakukan agar kepolisian dapat mendata rumah-rumah yang kosong dan melakukan pemantauan.

"Sehingga, rumah yang ditinggalkan jadi data kita untuk dipantau agar tidak terjadi hal-hal tidak diinginkan," ujar Zulpan.

Selain ke kepolisian, warga juga bisa memberitahukan kepada pengurus lingkungan apabila hendak melaksanakan mudik dan meninggalkan rumah dalam kondisi tak berpenghuni.

Pihak kepolisian telah berkoordinasi dan bekerja sama dengan TNI, Satpol PP, dan pengurus lingkungan untuk bersama-sama mengantisipasi tindak kejahatan selama momen Lebaran 2022.

"Kami mengimbau masyarakat yang tinggalkan rumah, apabila tidak ada orang lain atau keluarga, ini bisa titipkan atau beritahu kepada pihak kelurahan, RT/RW setempat," ungkap Zul-

pan. "Kami telah imbau Kapolsek, Bhabinkamtibmas, bekerja sama dengan Babinsa, kemudian Pemda, Satpol PP," ujarnya.

Untuk diketahui, Pemerintah tidak lagi melarang masyarakat untuk melaksanakan perjalanan mudik Lebaran atau Hari Raya Idul Fitri di tengah pandemi Covid-19.

Menyusul hal itu, Polda Metro Jaya mulai mempersiapkan sejumlah langkah untuk mengatur lalu lintas dan menjaga keamanan selama periode arus mudik. Salah satunya adalah menyiapkan skema rekayasa lalu lintas di sejumlah ruas jalan tol guna meminimalisasi terjadinya kemacetan panjang.

Rencananya, kepolisian akan memberlakukan ganjal genap dan juga sistem satu arah atau *one way* pada periode arus mudik mulai Kamis (28/4/2022) hingga Minggu (1/5).

"Pelaksanaan ganjal genap arus mudik bersamaan dimulainya *one way*," demikian informasi yang diumumkan lewat unggahan akun @TMC Polda Metro, Sabtu (16/4).

Dalam pelaksanaannya, rekayasa lalu lintas pada saat arus mudik tersebut bakal diberlakukan mulai dari Tol Cikampek Km 47 sampai dengan Gerbang Tol Kalikangkung Km 414.

Kepolisian menyampaikan, pada Kamis (28/4), ganjal genap dan *one way* tersebut akan dimulai pukul 17.00-00.00 WIB.

Sedangkan untuk Jumat (29/4/2022) dan Sabtu (30/4), rekayasa lalu lintas tersebut dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 00.00 WIB.

"(Untuk) Minggu (1/5/2022) dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB," demikian dikutip dari akun @tmcpoldametro.

Adapun waktu berakhirnya atau perpanjangan rekayasa lalu lintas saat arus mudik Lebaran tersebut bersifat situasional. ● lus

FOTO/ANT



## PEMBERANGKATAN PERTAMA

**MUDIK GRATIS POLRI**  
Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Pol Sambodo Purnomo (kiri) bersama Kabid Humas Kombes Pol Endra Zulpan (kedua kiri) melepas bus berisi para pemudik dalam Mudik Gratis Polri 2022 di kompleks Gelora Bung Karno, Jakarta, Senin (25/4). Polda Metro Jaya memberangkatkan sebanyak 540 pemudik dengan 13 bus pada hari pertama pemberangkatan Mudik Gratis Polri 2022 dari Jakarta ke 21 kota tujuan di Pulau Jawa.

# Satgas Anti KKN Polri Sebut 359 Peserta Seleksi CASN Didiskualifikasi karena Curang

Nilai uang suap dalam kecurangan seleksi CASN 2021 mencapai Rp600 juta. Polri telah menetapkan 30 orang tersangka, terdiri dari 21 orang warga sipil dan 9 oknum PNS.

JAKARTA (IM) - Pihak Satuan Tugas (Satgas) Anti Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) Polri menyatakan, ada 359 peserta calon seleksi aparatur sipil negara (CASN) yang didiskualifikasi karena terbukti curang saat mengikuti seleksi penerimaan tahun 2021.

Adapun dalam kasus ini, Polri telah menetapkan 30 orang sebagai tersangka yang terdiri dari 21 orang warga sipil dan 9 oknum pegawai negeri sipil (PNS).

"Untuk jumlah calon ASN yang didiskualifikasi sebanyak

359 orang berdasarkan surat keputusan BKN," kata Kepala Bagian Penerimaan Umum (Kabag Penum) Divisi Humas Polri Kombes Gatot Repli Handoko dalam konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta, Senin (25/4).

Menurut Gatot, masih ada 81 orang peserta yang belum didiskualifikasi. Nantinya, nasib 81 peserta tersebut akan dikoordinasikan oleh kementerian/lembaga terkait pelaksanaan seleksi CASN 2021.

"Kemudian juga ada 81 orang yang lulus belum didis-

kualifikasi," ucapnya.

Secara terpisah, Kepala Bagian Rencana Operasi (Kabagren Ops) Bareskrim Polri Kombes M Samsu Arifin mengatakan, para peserta bisa mendapatkan akses untuk berbuat curang karena memiliki hubungan dengan para tersangka.

Selain itu, para tersangka memang mencari orang yang bisa dihubungi untuk ikut melakukan kecurangan.

"Iya dari mulut ke mulut, kemudian tadi jelas memang yang di Polda di wilayah Sulawesi ini sudah terungkap bahwa ada sindikasi memang," ucap Samsu Arifin.

Samsu juga mengatakan, para tersangka dalam kasus seleksi CASN 2021 melakukan kecurangan dengan aplikasi remote access sehingga dapat melancarkan aksinya dari ja-

rak jauh. Komputer dalam ruangan ujian disusupi oleh aplikasi remote access untuk melakukan kecurangan.

"Rata-rata dari para tersangka yang sudah dilakukan penangkapan ada motivasi penggunaan uang atau uang suap dengan rentang Rp 150 sampai Rp 600 juta," katanya.

Adapun lokasi penangkapan para tersangka itu tersebar di wilayah hukum Polda Sulawesi Tengah, Polda Sulawesi Barat, Polda Sulawesi Selatan, Polda Sulawesi Tenggara, dan Polda Lampung, Polrestabes

Makassar, Polres Tanah Toraja, Polres Sidrap, Polres Palopo, Polres Luwu, dan Polres Enrekang.

Dalam penangkapan ini, polisi sudah mengamankan barang bukti antara lain 43 unit komputer dan laptop, 58 unit handphone, 9 unit flash disk, serta 1 unit DVR. Para tersangka dikenakan Pasal 46 Jo Pasal 30, Pasal 48 Jo Pasal 32, dan Pasal 50 Jo Pasal 34 UU No 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). ● lus

## Oknum Polisi Peras Pemotor Rp2,2 Juta Terancam Dipecat Secara Tidak Hormat

BOGOR (IM) - Oknum anggota Polsek Tanah Sereal, Bripta SAS, ditangkap Propam Polresta Bogor Kota karena melakukan pemerasan terhadap pelanggar lalu lintas di Jalan Pajajaran, Kota Bogor.

SAS yang meminta uang 'tilang' Rp2,2 juta terhadap pelanggar lalu lintas akan menjalani sidang kode etik Polri. SAS dipecat secara tidak hormat.

Kapolresta Bogor Kota Kombes Pol Susatyo Purnomo Condoro menceritakan peristiwa itu terjadi sekira pukul 04.00 WIB pada Sabtu 23 April 2022. Awalnya, Bripta SAS hendak pulang ke rumah melalui Jalan Pajajaran.

"Di sekitar Jalan Pajajaran menemukan pengendara motor yang tidak dilengkapi dengan perlengkapan kendaraan dan surat-surat kendaraan," kata Susatyo dalam keterangannya, Minggu (24/4).

Dari situlah, oknum tersebut memintai sejumlah uang kepada pengendara motor. Adapun motifnya yakni untuk mengambil keuntungan secara pribadi.

"Motifnya melakukan perbuatan tersebut untuk mencari keuntungan pribadi," jelasnya.

Kemudian, lanjut Susatyo, beredar informasi tersebut dan viral di media sosial. Dengan cepat, Propam Polresta Bogor Kota melakukan penyelidikan dan bukti-bukti hingga akhirnya menangkap Bripta SAS sekira pukul 23.30 WIB di hari yang sama.

"Bripta SAS sudah dilakukan penahanan (penempatan khusus) dalam rangka proses sidang kode etik," tegasnya.

Bripta SAS melanggar Pasal 3 huruf C, Pasal 6 huruf F, Pasal 6 huruf W, Perkap No 14 Tahun 2011 tentang kode etik profesi Polri. Yang mana menyatakan bahwa setiap anggota Polri dilarang menyalahgunakan wewenang dan wajib menjunjung tinggi kehormatan dan martabat pemerintah dan Polri.

"Dalam waktu dekat segera dilakukan persidangan kode etik Polri ancaman sanksi pemberhentian tidak dengan hormat (pemekatan)," tandasnya. ● lus

## Hari Pertama Uji Coba Ganjal Genap, Terjadi Perlambatan Arus Lalu Lintas di Tol Cikampek

JAKARTA (IM) - Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri mengatakan, hari pertama uji coba penerapan ganjal genap di ruas tol Jakarta-Cikampek sempat terjadi perlambatan arus lalu lintas. Perlambatan terjadi di tol Km 47 hingga Cikampek Utama Km 70.

Kendati demikian, Kepala Bagian Operasi (Kabag Ops) Korlantas Polri Kombes Eddy Djunaedi mengatakan, situasi lalu lintas secara umum masih kondusif. Menurutnya, perlambatan itu terjadi akibat adanya pengalihan arus terhadap kendaraan yang tidak bernomor polisi sesuai kebijakan ganjal genap.

"Ada perlambatan pada saat kendaraan yang tidak sesuai dengan tanggalnya dilakukan pengalihan arus ke jalur arteri namun tetap kondusif," ujar Eddy kepada wartawan, Senin (25/4).

Eddy juga mengatakan, jalan tol sudah mulai banyak diisi oleh kendaraan yang akan mudik. Namun, situasi di lokasi ruas jalan tol masih

terpantau kondusif.

"Perlambatan dikarenakan adanya kendaraan yang akan dialihkan melalui jalur arteri," ucapnya.

Polisi mulai menerapkan uji coba ganjal genap di Tol Cikampek mulai Senin (25/4) hingga Rabu (27/4). Uji coba ganjal genap merupakan kesepakatan Korlantas Polri, Ditjen Perhubungan Darat Kemenhub, BPUJ, Kemen PUPR, dan BUJT, demi keselamatan, keamanan, dan kelancaran masyarakat ketika mudik Lebaran 2022.

Pada uji coba hari ini, ganjal genap akan dimulai dari Tol Cikampek Km 47 sampai dengan Gerbang Tol Cikampek Utama Km 70.

Sistem ganjal genap akan mulai diberlakukan pukul 11.00-13.00 WIB. Apabila terjadi kepadatan, petugas akan melakukan *contra flow*.

Jika masih juga terjadi kepadatan lalu lintas melebihi batas maksimal, petugas akan melakukan rekayasa lalu lintas *one way*. ● lus

## Polda Metro Jaya Masih Membuka Pendaftaran Mudik Gratis ke 4 Provinsi

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya masih membuka pendaftaran mudik gratis pada momen Lebaran 2022 atau Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriah. Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo mengatakan, pendaftaran mudik gratis masih akan dibuka hingga Kamis (28/4).

Pendaftaran untuk keberangkatan mudik pada Selasa (26/4) juga masih dibuka hingga Senin (25/4) siang.

"Untuk pemberangkatan besok, pendaftaran masih kami buka sampai siang ini," ujar Sambodo, Senin (25/4).

Sementara itu, untuk keberangkatan pada Jumat (29/4), kata Sambodo, pendaftaran dibuka sampai Kamis (28/4).

"Untuk hari Jumat pendaftaran masih kami buka sampai Kamis siang," kata Sambodo.

Sambodo menambahkan,

sampai saat ini tercatat sudah ada 11.297 warga yang mendaftarkan diri sebagai peserta mudik gratis Lebaran 2022 yang diadakan Polda Metro Jaya. Sebanyak 540 peserta di antaranya sudah diberangkatkan menggunakan 13 bus menuju wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Yogyakarta pada Senin (25/4).

Sebanyak tujuh bus diberangkatkan ke wilayah Jawa Tengah, tiga bus tujuan Jawa Timur, dua bus tujuan Yogyakarta, dan satu bus tujuan Jawa Barat.

Diberitakan sebelumnya, Polda Metro Jaya turut membuka layanan program mudik gratis pada momen Lebaran 2022 untuk masyarakat. Upaya ini berbeda dengan dua tahun sebelumnya. Akibat larangan mudik karena pandemi Covid-19,

Dalam program mudik gratis tahun ini, Polda Metro menyiapkan 400 armada untuk masyarakat di Jabodetabek. Informasi mudik gratis dengan tagline "Mudik Aman, Mudik Sehat" itu disebar melalui akun Twitter, @TMC Polda Metro.

Pendaftaran mudik gratis Lebaran 2022 ini dilakukan secara offline dengan lokasi di Gedung Balai Pertemuan Metro Jaya. Untuk syarat pendaftaran, masyarakat harus membawa fotokopi kartu tanda penduduk (KTP) dan kartu keluarga (KK).

Masyarakat yang telah mendaftar nantinya akan diberangkatkan dengan waktu yang berbeda-beda dari Gelora Bung Karno, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Adapun keberangkatan peserta mudik gratis ini dijadwalkan pada Senin (25/4), Selasa (26/4), dan Jumat (29/4).

Empat provinsi tujuan mudik Ada empat provinsi tujuan pada program mudik gratis Lebaran tahun ini, yakni Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Yogyakarta. ● lus

IDN/ANT



## RILIS KASUS PEREDARAN NARKOBA DI SURABAYA

Polisi menunjukkan barang bukti dan tersangka saat ungkap kasus peredaran narkoba di Polrestabes Surabaya, Jawa Timur, Senin (25/4). Dalam ungkap tersebut dirilis dua tangkapan diduga kelompok pengedar narkoba, yaitu tiga tersangka yang ditangkap Polrestabes Surabaya dengan barang bukti sabu seberat 8,925 kilogram dan empat tersangka yang ditangkap Polsek Gubeng dengan barang bukti 33,693 kilogram sabu.